

## ABSTRAK

**Wisnaryati, Nim 2614.132, Judul Skripsi “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 6 Agam”, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, Tahun 2019.**

Skripsi ini dilatar belakangi sebagian siswa kelas VII merupakan siswa baru sehingga baru mengalami proses belajar di MTsN, siswa kelas VII masih melakukan gaya belajar anak SD seperti harus diperhatikan terus menerus, didiktekan, harus dijelaskan secara rinci baru mengerti, masih terdapat siswa yang tidak berminat dalam belajar seperti tidak mencatat, tidak mengerjakan PR, tidak bertanya saat tidak mengerti, tidur, suka bermenung dan masih terdapat siswa yang memilih-milih guru dan mata pelajaran. Bahkan terdapat siswa dengan motivasi belajar yang rendah seperti nilai-nilai masih banyak yang dibawah KKM sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang tidak memuaskan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Adapun informan penelitian terdiri dari informan kunci yaitu satu orang guru bimbingan dan konseling, lima orang wali kelas dan informan pendukung adalah siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data, display data dan verifikasi data, dan teknik keabsahan data dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian kerjasama yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dasar kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menyusun program kegiatan meningkatkan motivasi belajar ini secara tidak langsung penanganannya sudah ada masuk kedalam layanan responsif. Bentuk pelaksanaannya yaitu membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, membantu guru bimbingan dan konseling mengidentifikasi masalah siswa, mengalih tangankan siswa yang memerlukan pelayanan bimbingan dan konseling, membantu guru bimbingan dan konseling mengumpulkan data tentang siswa, berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah siswa. Hasil evaluasi sudah ada perubahan dari anak tersebut. Hasil rekomendasi sekolah memberikan aturan-aturan atau tata tertib sekolah yang lebih ketat lagi. Tindak lanjut kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas tergantung kepada siswa yang dibimbing, apabila siswa ada perubahan dari sebelumnya maka akan dimotivasi terus, begitupun dengan yang tidak ada perubahan maka diberikan layanan tambahan.